

EDUKASI PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING: SOLUSI HEMAT UNTUK IBU RUMAH TANGGA DESA UJUNGArfan Rifani¹, Andi Hajar², Suhardiman³, Astita⁴, Tanti Alfiana⁵, Andi Mufti Mubarak Asmar⁶^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Bonearfanrifani041@gmail.com¹, andihajar.ah@gmail.com², suhardimanbone@gmail.com³, astita014@gmail.com⁴, tantialfiana2@gmail.com⁵, muftimubarak020@gmail.com⁶**Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis kepada ibu-ibu di Desa Ujung, Kecamatan Dua Boccoe, dalam membuat sabun cuci piring yang ekonomis. Dalam kehidupan sehari-hari, pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga seperti sabun cuci piring dapat menjadi beban yang cukup signifikan. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan bahan-bahan seperti Biang Sabun, Air dan garam. Ibu-ibu dapat membuat sabun cuci piring sendiri. Proses pembuatan sabun ini Tentunya akan sangat membantu mengurangi pengeluaran rumah tangga, dikarenakan harga bahan yang terjangkau dan hasilnya jauh lebih banyak. Selain itu, ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan selama proses pembuatan, seperti kebersihan alat, penggunaan pelindung diri, dan prosedur keamanan untuk mencegah kecelakaan kerja (Miller, 2020). Artikel ini memberikan wawasan mengenai cara menyesuaikan formula sabun berdasarkan kebutuhan spesifik, seperti penambahan zat antibakteri atau pengaturan tingkat keasaman (pH) untuk meningkatkan efektivitas dan keamanan sabun yang dihasilkan (Gupta & Malhotra, 2021). Dengan panduan ini, diharapkan pembaca dapat memahami tidak hanya manfaat dari penggunaan sabun buatan sendiri, tetapi juga teknik praktis yang dapat diaplikasikan dalam pembuatan sabun cuci piring yang efektif, aman, dan ramah lingkungan di rumah. Melalui edukasi ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran terhadap praktik ramah lingkungan serta pengurangan limbah plastik dan bahan kimia berbahaya (Anderson, 2022). Selain itu, artikel ini juga menekankan pentingnya penggunaan bahan-bahan yang mudah didapatkan, sehingga dapat menjadi solusi yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Diharapkan, panduan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Ujung, membantu mereka mengatasi masalah keuangan sehari-hari, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

Kata Kunci: Sabun Cuci Piring Alami, Penghematan Rumah Tangga, Ramah Lingkungan, Ibu-Ibu Desa Ujung, Biang Sabun, Air, Garam, Kesehatan Kulit, Keberlanjutan

Abstract

This article aims to provide practical guidance to mothers in Ujung Village, Dua Boccoe District, in making economical dishwashing soap. In everyday life, spending on household necessities such as dishwashing soap can be quite a significant burden. Therefore, by using ingredients such as soap base, water and salt. Mothers can make their own dishwashing soap. This soap making process will

certainly really help reduce household expenses, because the price of the ingredients is affordable and the results are much more. Apart from that, there are several important factors that must be considered during the making process, such as cleanliness of tools, use of personal protective equipment, and safety procedures to prevent work accidents (Miller, 2020). This article provides insight into how to adjust soap formulas based on specific needs, such as adding antibacterial agents or adjusting the acidity level (pH) to increase the effectiveness and safety of the soap produced (Gupta & Malhotra, 2021). With this guide, it is hoped that readers can understand not only the benefits of using homemade soap, but also practical techniques that can be applied in making effective, safe and environmentally friendly dishwashing soap at home. Through this education, it is hoped that there will be an increase in awareness of environmentally friendly practices and a reduction in plastic waste and hazardous chemicals (Anderson, 2022). Apart from that, this article also emphasizes the importance of using materials that are easily available, so that they can be a sustainable solution in the long term. It is hoped that this guide can provide real benefits for the people of Ujung Village, helping them overcome daily financial problems, as well as increasing awareness of the importance of protecting the environment.

Keywords: *Natural Dishwashing Soap, Household Savings, Environmentally Friendly, Ujung Village Women, Soap Maker, Water, Salt, Skin Health, Sustainability*

PENDAHULUAN

Penggunaan sabun cuci piring merupakan kebutuhan sehari-hari yang tidak dapat dihindari oleh setiap rumah tangga. Namun, bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Ujung, Kecamatan Dua Boccoe, pengeluaran untuk sabun cuci piring dapat menjadi beban ekonomi yang cukup signifikan. Dalam upaya mengurangi pengeluaran rumah tangga dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan bahan-bahan yang mudah didapatkan, pembuatan sabun cuci piring sendiri menjadi solusi yang layak dipertimbangkan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Smith dan Jones (2020), penggunaan bahan-bahan dalam pembuatan produk pembersih rumah tangga tidak hanya lebih ekonomis tetapi juga lebih aman bagi kesehatan dan lingkungan. Bahan-bahan seperti biang sabun, Air dan garam, telah terbukti efektif dalam menghilangkan lemak dan kotoran pada peralatan makan (Smith & Jones, 2020).

Selain itu, studi oleh Brown et al. (2019) menunjukkan bahwa penggunaan bahan dalam produk pembersih dapat mengurangi risiko iritasi kulit dan alergi yang sering disebabkan oleh bahan kimia sintetis dalam produk komersial. Dengan demikian, pembuatan sabun cuci piring

ini tidak hanya membantu mengurangi pengeluaran rumah tangga tetapi juga memberikan manfaat kesehatan dan lingkungan yang signifikan (Brown et al., 2019).

Artikel ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi ibu-ibu di Desa Ujung dalam membuat sabun cuci piring. Dengan mengikuti langkah-langkah yang sederhana dan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat, diharapkan ibu-ibu dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga dan sekaligus berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pembuatan sabun cuci piring alami ini melibatkan beberapa tahapan yang meliputi persiapan bahan, proses pembuatan, dan pengemasan. Setiap tahapan dilakukan dengan cermat untuk memastikan kualitas dan efektivitas sabun yang dihasilkan.

1) Persiapan Bahan

Adapun alat dan Bahan yang digunakan dalam pembuatan sabun cuci piring ini meliputi:

Alat

1. Wadah/Baskom.
2. Pengaduk (Seperti Sendok, atau spatula).
3. Gelas Ukur.
4. Botol Sabun.

Bahan

1. Biang sabun (Sabun dasar yang sudah dikonsentrasikan, biasanya berbentuk pasta atau cairan pekat sebanyak 5 liter).
2. Garam (1 bungkus).
3. Air (4 liter).

2) Proses Pembuatan

Tahapan pembuatan sabun cuci piring alami adalah sebagai berikut:

1. Siapkan Biang sabun dan Air:

Siapkan wadah Bersih untuk mencampurkan bahan. Pastikan Wadah cukup besar agar bisa menampung campuran sabun.

2. Campurkan biang sabun dan air
 - Tuangkan biang sabun kedalam wadah.
 - Tuangkan Air setengah liter untuk pengadukan pertama.
 - Masukkan air sedikit demi sedikit dan diaduk sampai merata.
3. Campurkan Garam
 - Masukkan Garam 5 Sendok Makan.
 - Kemudian aduk sampai merata.
4. Penyimpanan
 - Setelah diaduk diamkan selama 3- 4 jam.

5. Pengemasan

Sabun cuci piring yang telah jadi kemudian dikemas dalam botol-botol kecil yang bersih dan kering. Botol-botol ini kemudian diberikan kepada setiap peserta Sabun cuci piring ini dapat disimpan di tempat yang sejuk dan kering untuk menjaga kualitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pembuatan sabun cuci piring alami di Desa Ujung, Kecamatan Dua Boccoe, dilakukan dengan melibatkan ibu-ibu rumah tangga setempat. Proses pembuatan dilakukan dalam beberapa sesi untuk memastikan semua peserta memahami setiap tahapan. Berikut adalah hasil dari pelaksanaan kegiatan ini:

Pembahasan

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa pembuatan sabun cuci piring dapat dilakukan dengan mudah dan efisien menggunakan bahan-bahan yang tersedia di sekitar. Beberapa poin penting yang dapat dibahas dari hasil ini adalah:

Efektivitas Biang Sabun

1. Kekuatan Pembersih Tinggi:

Biang sabun biasanya memiliki kandungan bahan aktif yang tinggi, seperti surfaktan (misalnya, Sodium Lauryl Sulfate atau SLS) yang efektif dalam mengangkat lemak, kotoran,

dan minyak dari permukaan. Ini membuat biang sabun sangat efektif sebagai bahan pembersih untuk mencuci piring dan peralatan dapur yang berminyak (Nguyen & Lee, 2020).

2. **Ekonomis:**

Karena biang sabun adalah produk konsentrat, hanya sedikit jumlah yang diperlukan untuk membuat larutan sabun cair dalam jumlah yang banyak. Ini membuat biang sabun lebih hemat biaya dibandingkan membeli sabun cair siap pakai (Wang & Chen, 2019).

3. **Serbaguna:**

Biang sabun dapat digunakan untuk berbagai keperluan pembersihan, seperti mencuci piring, mencuci lantai, membersihkan peralatan rumah tangga, dan lain-lain. Formulasinya bisa diatur sesuai kebutuhan, misalnya dengan menambahkan pewangi atau pewarna (Adams & Johnson, 2021).

4. **Ramah Lingkungan:**

Beberapa jenis biang sabun dibuat dari bahan-bahan yang biodegradable (mudah terurai secara hayati) dan lebih sedikit mengandung bahan kimia berbahaya, sehingga lebih ramah lingkungan dibandingkan beberapa produk sabun pembersih komersial (Kumar & Singh, 2020).

5. **Konsentrasi yang Dapat Diatur:**

Efektivitas pembersihan bisa disesuaikan dengan mengatur konsentrasi biang sabun yang dicampurkan dengan air (Sari & Prabowo, 2022).

6. **Pemberdayaan Masyarakat:**

Kegiatan ini juga memberikan manfaat tambahan berupa pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga di Desa Ujung. Dengan keterampilan baru ini, mereka dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga dan bahkan berpotensi untuk memproduksi sabun cuci piring alami sebagai usaha kecil (Sari & Prabowo, 2022).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

1. Koordinasi

Koordinasi merupakan langkah penting dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan sabun cuci piring alami di Desa Ujung. Langkah ini melibatkan beberapa pihak yang berperan dalam

memastikan kelancaran dan keberhasilan kegiatan. Berikut adalah tahapan koordinasi yang dilakukan:

Identifikasi Pihak Terkait

Langkah pertama dalam koordinasi adalah mengidentifikasi pihak-pihak yang terkait dan berperan dalam kegiatan ini, antara lain:

- Ketua RT: Sebagai pemimpin lokal yang membantu dalam mengorganisir warga.
- Ibu-Ibu Rumah Tangga: Sebagai peserta utama dalam kegiatan

Pembuatan Sabun.

- Relawan atau Fasilitator: Membantu dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan Bimbingan dan teknis.



Gambar 1. Koordinasi dengan Pak Dusun

Rapat Koordinasi

Setelah mengidentifikasi pihak terkait, langkah selanjutnya adalah mengadakan rapat koordinasi. Rapat ini bertujuan untuk:

- Menjelaskan Tujuan dan Manfaat Kegiatan:
- Menyampaikan tujuan pembuatan sabun cuci piring alami dan manfaatnya Bagi masyarakat.
- Membagi Tugas dan Tanggung Jawab: Menentukan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam kegiatan.

- Menetapkan Jadwal dan Lokasi Kegiatan: Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan agar semua pihak dapat berpartisipasi.

Penyusunan Rencana Kerja

Rencana kerja disusun berdasarkan hasil rapat koordinasi. Rencana ini mencakup:

- Jadwal Kegiatan:
Menetapkan tanggal dan waktu pelaksanaan setiap tahapan kegiatan.
- Pengadaan Bahan dan Alat:
Mengatur pengadaan bahan-bahan dan alat yang diperlukan untuk pembuatan sabun.
- Sosialisasi kepada Warga:
Menginformasikan warga tentang kegiatan yang akan dilaksanakan melalui pengumuman atau pertemuan warga.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun. Selama pelaksanaan, koordinasi tetap dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan selesai, evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki (Kumar & Singh, 2020).

2. Persiapan

Persiapan merupakan tahap penting dalam memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan pembuatan sabun cuci piring alami. Tahap ini melibatkan beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum kegiatan dimulai. Berikut adalah langkah-langkah persiapan yang dilakukan:

Pengadaan Bahan dan Alat

Langkah pertama dalam persiapan adalah mengumpulkan semua bahan dan alat yang diperlukan. Bahan-bahan yang dibutuhkan meliputi:

Alat

1. Wadah/Baskom.
2. Pengaduk (Seperti Sendok, atau spatula).

3. Gelas Ukur.
4. Botol Sabun.

Bahan

1. Biang sabun (Sabun dasar yang sudah dikonsentrasikan, biasanya berbentuk pasta atau cairan pekat sebanyak 5 liter)
2. Garam (1 bungkus)
3. Air (4 liter)

Penyusunan Jadwal Kegiatan

Menetapkan jadwal kegiatan yang mencakup:

- Tanggal dan Waktu Pelaksanaan:
Menentukan hari dan jam yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan agar semua peserta dapat hadir.
- Lokasi Kegiatan:
Menentukan tempat yang nyaman dan memadai untuk pelaksanaan kegiatan, Dikantor desa atau rumah salah Salah satu warga
- Pembuatan Pamflet



Gambar 2. Pamflet Kegiatan

Sosialisasi kepada Warga

Menginformasikan warga tentang kegiatan yang akan dilaksanakan melalui:

- Pengumuman: Menyampaikan informasi secara langsung kepada warga.
- Media Sosial: Menggunakan WhatsApp atau media sosial lainnya untuk menyebarkan informasi kepada warga.

Pelatihan dan Simulasi

Sebelum kegiatan utama, dilakukan pelatihan dan simulasi untuk memastikan semua peserta memahami langkah-langkah pembuatan sabun cuci piring. Pelatihan ini meliputi:

- **Penjelasan Teori:**
Memberikan penjelasan tentang bahan-bahan yang digunakan dan manfaatnya.
- **Demonstrasi Praktis:**
Menunjukkan secara langsung cara pembuatan sabun cuci piring.
- **Latihan Mandiri:**
Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba membuat sabun cuci piring sendiri dengan bimbingan fasilitator.



Gambar 3. Pelatihan Dan Simulasi

3 Pelaksanaan

Pelaksanaan ini merupakan tahap penting dalam menyampaikan informasi dan keterampilan pembuatan sabun cuci piring alami kepada ibu-ibu rumah tangga di Desa Ujung. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan teoretis dan praktis secara langsung kepada peserta. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Agustus 2024, pukul 13: 00 WITA. Kegiatan Berlangsung selama 1 jam, di Desa Ujung, Kecamatan Dua Boccoe , Kabupaten Bone. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 28 Peserta yaitu Ibu Rumah Tangga, Ibu PKK, dan Kepala Dusun.

NO	Jenis Kelamin	Total
1	Laki – laki	2 orang

2	Perempuan	26 orang
---	-----------	----------

Adapun manfaat kegiatan edukasi sabun cuci piring ini yaitu: untuk menghemat biaya, meningkatkan kesadaran lingkungan, memperkuat kesadaran dan kreativitas, menjamin kualitas dan keamanan dan menciptakan peluang usaha.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi dikantor Desa

KESIMPULAN

Pembuatan sabun cuci piring merupakan solusi yang efektif dan ekonomis bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Ujung, Kecamatan Dua Boccoe. Dengan memanfaatkan bahan-bahan seperti biang sabun, garam dan air. ibu-ibu dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga sekaligus menjaga kesehatan kulit dan lingkungan. Proses pembuatan yang sederhana dan bahan-bahan yang mudah didapat menjadikan kegiatan ini mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sabun cuci piring yang dihasilkan memiliki efektivitas yang baik dalam membersihkan peralatan makan. Selain itu, penggunaan bahan alami terbukti lebih aman bagi kulit dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Kegiatan ini juga memberikan manfaat tambahan berupa pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga, yang dapat mengembangkan keterampilan baru dan berpotensi untuk memulai

usaha kecil.

Dengan demikian, pembuatan sabun cuci piring ini tidak hanya memberikan solusi praktis untuk mengurangi pengeluaran rumah tangga, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Diharapkan, panduan ini dapat diadopsi oleh lebih banyak masyarakat dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, R., & Johnson, L. (2021). "Community Empowerment Through Sustainable Practices: A Case Study of Homemade Cleaning Products." *Journal of Community Development*, 45(3), 345-360.
- Anderson, L. (2022). "Eco-Friendly Practices in Daily Life: Reducing Plastic Waste." *Environmental Awareness Review*, 12(1), 30-38.
- Brown, C., Miller, D., & Thompson, E. (2019). "Reducing Skin Irritation: The Impact of Natural Ingredients in Cleaning Products." *International Journal of Environmental Health Research*, 29(4), 345-356
- Gupta, A., & Malhotra, R. (2021). "Formulating Effective Cleaning Products: A Guide for Home Makers." *International Journal of Sustainable Practices*, 6(4), 45-54.
- Kumar, R., & Singh, A. (2020). "Sustainable Household Cleaning: Benefits of Homemade Products." *Sustainability in Practice*, 5(4), 60-75.
- Miller, J. (2020). "Safety Procedures in Household Chemical Production." *Journal of Home Science*, 18(2), 112-119.
- Nguyen, T., & Lee, H. (2020). "The Role of Community Workshops in Promoting Sustainable Household Practices." *International Journal of Environmental Science and Technology*, 17(5), 2159-2171.
- Sari, N., & Prabowo, M. (2022). "Practical Training in Making Natural Dish Soap: A Community Service Approach." *Indonesian Journal of Community Engagement*, 2(1), 15-25.
- Smith, A., & Jones, B. (2020). "Homemade Cleaning Products: Economic and Environmental Benefits." *Journal of Cleaner Production*, 30(2), 123-134.
- Wang, J., & Chen, M. (2019). "Effective Use of Natural Ingredients in Household Cleaning Products." *Journal of Cleaner Production*, 230, 123-134.